

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga kopi, harga cengkeh, luas lahan, biaya produksi, dan penggunaan teknologi terhadap kuantitas penawaran kopi robusta dari petani kepada tengkulak di Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebesar 1.980 petani kopi. Sampel yang digunakan sebanyak 95 orang yang terbagi di Desa Banjarsari, Ngemplak, Tlogopucang, Blimbing, dan Kembangsari dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan berupa data primer berdasarkan kuesioner dan *indept interview*. Analisis penelitian menggunakan metode regresi linier berganda (OLS) variabel *dummy*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 99,5 persen penawaran kopi robusta di Kecamatan Kandangan dipengaruhi oleh harga kopi, harga cengkeh, luas lahan, biaya produksi dan variabel *dummy* teknologi. Variabel independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran kopi robusta di Kecamatan Kandangan. Variabel harga, luas lahan, dan biaya produksi berpengaruh positif, sedangkan harga cengkeh berpengaruh negatif terhadap penawaran kopi robusta di Kecamatan Kandangan. Kuantitas kopi yang ditawarkan oleh petani yang menggunakan teknologi lebih banyak dibandingkan petani yang tidak menggunakan teknologi. Namun, harga cengkeh tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran kopi robusta karena petani di Kecamatan Kandangan rata-rata hanya menghasilkan cengkeh sebesar 30kg/tahun sedangkan teknologi juga berpengaruh tidak signifikan karena keterbatasan akses pasar.

Kata kunci: Penawaran Kopi, Harga, Luas lahan, Biaya Produksi, Teknologi